

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

Dinda Difa Nurkhalizah

Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631030020@student.unsika.ac.id^{1*},

Nana Diana

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRACT

In Indonesia, Islamic commercial banking companies are developing quite rapidly every year. Based on the records of the Financial Services Authority (OJK), it can be seen that the resources and income of Islamic commercial banks have increased well each month. Therefore, researchers are interested in conducting research on the components that affect productivity. The purpose of this study was to determine the need for productivity testing using independent factors in the form of Intellectual Capital and operational efficiency, and the dependent variable is Profitability. The population in this study are Islamic Commercial Banks registered with the OJK. In these considerations, there are 6 Islamic commercial banks with an investigation period from 2015 to 2019 as a test. In testing the collection, the researcher used purposive sampling method. The selected banks were Bank Central Asia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, State Pension Savings Bank Syariah, Bank Bukopin Syariah and Bank Muamalat Indonesia. Based on what the authors have done, the results show that Intellectual Capital and Operational Efficiency have a simultaneous effect on the Profitability of Indonesian Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 Period. Partially, Intellectual Capital has no influence on profitability and Operational Efficiency has an influence on Profitability

Keywords : *Intellectual Capital, Operatiional Efeciency, Profitability*

PENDAHULUAN

Kemajuan bank umum syariah di Indonesia saat ini nampak positif. Hal tadi dibuktikan menggunakan perkembangan aset industri bank generik syariah yg masih menerangkan pertumbuhan positif walaupun perkembangannya masih lebih pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset bank syariah masih terjaga permanen yaitu sampai 2 digit, penggunaan aset pangsa pasar mencapai 6,18% dari perbankan nasional, artinya semakin tinggi dari tahun selanjutnya sebanyak 5,96% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, hal tersebut

tidak akan diragukan lagi bahkan jika Bank Umum Syariah Indonesia berada di garis depan ASEAN (Awwalin, 2015). Untuk melaksanakan visi nya, pengembangan bank umum syariah harus mengikuti secara efektif pengelolaan aset dan sumber daya lainnya sehingga bank umum syariah mampu menerima manfaat yang terbaik. Tetapi pada kenyataannya, efisiensi operasional yang dimiliki bank umum syariah tak sesuai dengan peningkatan aset. Statistik Bank Umum Syariah yang dilaporkan oleh OJK (2019) memperlihatkan hal demikian. Data menunjukkan bahwa pendapatan dan laba bank umum syariah tetap tidak stabil selama lima tahun terakhir.

Mengingat peran bank umum syariah

yang vital di Indonesia, maka sangatlah penting untuk memajukan pengelolaan bank umum syariah agar bank berstandar syariah tetap sehat dan produktif. Bank umum syariah dapat melakukan mengpenulisi laporan keuangan yang sudah dipublikasi guna meningkatkan kinerja keuangannya yaitu dengan mengpenulisis tingkat profitabilitas bank umum syariah. Produktivitas adalah premis dari antarmuka antara efektivitas operasional dan kualitas administrasi yang diberikan oleh bank (Anggraeni, dkk 2014).

Untuk meningkatkan kinerja maka diperlukan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDI) ekonomi syariah dan menerapkan pemahaman tersebut. Tentunya sektor perbankan komersial syariah juga membutuhkan sumber daya manusia semacam ini agar kinerja bank umum syariah dapat ditingkatkan.. meningkatnya kinerja dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh modal intelektual. Seperti yang dikemukakan oleh Bustamman dan Aditia (2016), semakin besar tingkat produktivitas bank maka disebabkan adanya penghargaan modal intelektual yang semakin besar. Bustamman dan Aditia (2016) dan Umami (2017) menanyakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi perusahaan dapat saling berhubungan, serta mengemukakan bahwa efisiensi perusahaan dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rosafitri (2017) dan Putri dan Gunawan (2019) menyatakan produktivitas perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal intelektual. Pelanggaran ini mendorong pencipta untuk melihat dampak dari modal intelektual terhadap kepentingan bank umum syariah.

Selain modal intelektual, salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan ialah efisiensi operasional. Semakin efektif suatu bank dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usahanya, semakin

tinggi pula profitabilitas yang diharapkan. Dalam penelitian ini, rasio BOPO dijadikan alat untuk mengukur variabel efisiensi operasional. Semakin efektif kinerja bank maka semakin kecil pula rasio BOPO yang dimiliki perusahaan.

Penelitian tentang BOPO telah dilakukan beberapa kali, namun yang muncul masih saling bertentangan. Prasetyo dan Darmayanti (2015) yang menegemukakan bahwa efektivitas operasional yang diukur oleh BOPO memiliki dampak negatif terhadap manfaat. Di sisi lain, hasil pemikiran Parawouw (2014) mengemukakan bahwa BOPO memiliki dampak positif yang patut diperhatikan terhadap produktivitas.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource-Based View Theory

Munculnya teori pandangan berbasis sumber daya disebabkan oleh pertanyaan berikut: Mengapa sebuah perusahaan dapat mengungguli perusahaan lain dan memiliki kinerja luar biasa yang berkelanjutan. Untuk mencapai dan mempertahankan kinerja yang baik dan berkelanjutan dalam perusahaan salah satu yang dapat menjadi kemungkinan ialah adanya sumber daya unik yang dapat dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan. Sumber daya unik yang disebutkan dalam RBT sangat berharga, langka, tak tergantikan dan tak tergantikan. Sumber daya ini dapat memandu perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Widyaningdyah dan Aryani, 2013).

Teori Keagenan (Agency Theory)

Hubungan antara pemilik bisnis (prinsipal) dan manajemen bisnis (agen) hal ini didefinisikan oleh dalam teori agensi. Sebagai manajer perusahaan, manajer memahami informasi dan prospek internal perusahaan lebih baik daripada klien. Dengan menggunakan informasi tersebut,

diharapkan manajer mampu mengoptimalkan laba dan kemudian melaporkannya kepada pemiliknya. Agen tertarik untuk mendapatkan penghargaan yang sesuai atas kinerja mereka dalam operasi perusahaan.

Stakeholder Theory

Dalam definisi klasik Freeman et al, istilah "pemangku kepentingan" menunjukkan bahwa pemangku kepentingan ialah "tujuan organisasi yang tercapai dapat di pengaruhi ataupun mempengaruhi kepentingan individu ataupun kelompok." teori stakeholder menjadi dasar teori dalam penelitian ini yang lebih menitikberatkan pada status stakeholders yang dianggap memiliki pengaruh lebih besar.

Intellectual Capital

Penelitian Ghosh dan Mondal (2012), dalam melihat persaingan yang ketat di berbagai industri, modal intelektual ialah atribut organisasi yang memiliki peran penting guna meningkatkan keunggulan. Modal intelektual berkualitas tinggi dapat memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Modal intelektual adalah aset tak berwujud.

Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Apabila bank semakin efisien dalam melaksanakan aktivitas utamanya maka rasio BOPO menunjukkan hasil yang semakin kecil pula. Jika rasio BOPO bank kurang dari 1 maka bank tersebut dapat diklasifikasikan sebagai bank yang sehat, apabila bank dalam keadaan tidak sehat maka hal ini disebabkan karena rasio BOPO lebih besar dari 1 (Fadjar et al., 2017).

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Pengelolaan aset dikatakan baik apabila modal intelektual yang dimiliki bank

baik pula. Dengan demikian laba dapat ditingkatkan dengan cara mengukur tingkat pengembalian asset. Oleh sebab itu, semakin tinggi daya eksekusi penciptaannya maka semakin baik modal intelektualnya. Ousama dan Fatima (2015), Hasan et al. Juga melakukan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara modal intelektual dan produktivitas bank umum syariah. (2017) dan Ozkan dkk. Hasil observasi yang ditemukan (2017) membuktikan bahwa produktivitas bank dapat dipengaruhi oleh karakteristik modal intelektual.

H₁ : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Rasio BOPO menunjukkan biaya per pendapatan yang didapatkan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efisiensi pelaksanaan aktivitas bank maka semakin kecil rasio BOPO yang dimiliki. Tentu saja, semakin kuat profitabilitas bank maka semakin kecil pengeluaran biaya pada bank. Artinya bahwa Profitabilitas dan BOPO mempunyai hubungan negatif. Pengalaman Harianto (2017), Wibowo dan Syaichu (2013) serta Hakiim dan Rafsanjani (2016) membuktikan pernyataan tersebut bahwa BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas secara negative.

H₂ : Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Pengaruh Intellectual Capital dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Umami (2017) menanyakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi perusahaan dapat saling berhubungan, serta menyatakan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh dan pemikiran Parawouw (2014) mengemukakan bahwa BOPO memiliki dampak positif yang patut diperhatikan terhadap produktivitas

H₃ : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana dapat didapatkan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari Laporan keuangan serta dari buku, jurnal dan internet.

Analisis regresi berganda dijadikan

sebagai metode analisi data yang memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel X dapat mempengaruhi variabel Y baik secara simultan maupun secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji F

Hasil Uji F mendeskripsikan signifikansi antara pengaruh variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 1 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	2	.015	41.799	.000 ^b
	Residual	.010	27	.000		
	Total	.040	29			

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil Fhitung adalah 41.799. Ftabel 3,34. Artinya $41.799 > 3,34$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima dengan sig 0,000. Dengan demikian terdapat pengaruh Pengaruh Intellectual Capital dan Efisiensi

Operasional terhadap Profitabilitas.

Uji t

Hasil Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,274	0,031		8,861	0,000
	IC	0,000	0,002	0,008	0,083	0,934
	EO	-.284	0,032	-.868	-8,904	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Nilai Signifikan pada Variabel X_1 yaitu *Intellectual Capital* menghasilkan 0,934 artinya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 di tolak. Sehingga variabel X_1 tidak mempunyai pengaruh terhadap Y . Hal ini diakibatkan oleh tunjangan serta gaji karyawan yang tinggi tapi tak ada pelatihan yang mendampingi mereka, sehingga nilai tambah yang dihasilkan karyawan tidak dapat maksimal.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Tingkat ketelitian variabel efektivitas operasional adalah 0,000 $< \alpha 0,05$, dan tentu saja koefisiennya bertanda negatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas operasional yang tinggi akan berdampak negatif terhadap produktivitas, atau bila teori tersebut diterima. Semakin rendah efisiensi operasi bank maka BOPO memiliki nilai yang tinggi. Oleh karena itu, jika kita mengaitkannya dengan laba, semakin tinggi levelnya maka semakin rendah efisiensi operasional perusahaan, dan semakin rendah produktivitas yang dapat dihasilkan perusahaan

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil penelitian pada periode 2015-2019, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (X_1) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Efisiensi Operasional (X_2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan, *Intellectual Capital* dan Operational Efficiency berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Penulis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Awwalin, DP (2015). *Peluang, Tantangan, dan Prospek Bank Umum Syariah Indonesia dalam Menghadapi Persaingan*

- Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*. 2015.
- Bawal Widya, Bustamman & adhitia. (2016). *Dampak Intellectual Capital terhadap Profitabilitas-Konvensional vs Bank umum syariah. Jurnal Studi Akuntansi, Keuangan, dan Auditing*, III (3), 77. Otoritas Jasa Keuangan.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Indriantoro, Nur., Dan Supomo, Bambang . (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Khaerul Umam, *Manajemen Bank Umum Syariah*, Bandung: Pustaka Setia. Bandung, 2013.
- Putri & gunawan. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia
- Rahmat Hidayat, *Efesiensi Bank Umum Syariah Teori dan Praktik*, Bekasi: Gramata Publishing, 2014.
- Rosafitri (2017). *Pengaruh Intellectual Capital dan Indeks Kinerja Syariah terhadap Kinerja Bank umum syariah di Indonesia Periode 2010-2014*. Riset Manajemen Sains Indonesia, VII (2), 275.
- Slamet Wiyono, Taufan Maulamin, *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Umami (2017). *pengaruh intelektualitas modal, efisiensi operasional, dan indeks kinerja syariah terhadap profitabilitas bank umum syariah. Review Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3 (1), 38–49. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393>